

KULTUR PESANTREN TRANS-NASIONAL SALAFI
(Studi Kasus di Ma'had Zādul Ma'ād Palembang)



Penelitian ini dilakukan oleh Dr. Munir, M.Ag Dosen S.3 Pascasarjana Prodi Peradaban Islam dan Dr. Syahril Jamil, M.Ag, Dosen Fakultas Syari'an UIN Raden Fatah Palembang melalui dukungan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang - Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat tahun anggaran 2021 dengan judul Kultur Pesantren Trans-Nasional Salafi (Studi Kasus di Ma'had Zādul Ma'ād Palembang)

Hasil Penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Karakteristik kultur pesantren transnasional Ma'had Zādul Ma'ād yang meliputi sistem pengetahuan tata tertib / hukum, pakaian, bahasa, perilaku santri, tradisi dan sistem nilai merupakan bentuk kesinambungan dan perubahan tradisi salafi transnasional yang beradaptasi dengan budaya lokal untuk mempertahankan eksistensi gerakan salafi di Indonesia.
2. Makna Filosofis Kultur Pesantren transnasional salafi Ma'had Zādul Ma'ād bagi Masyarakat Salafi adalah sebagai agen dakwah dalam penyebaran paham salafi dan sekaligus sebagai pusat pengkaderan para da'i salafi sejak usia muda serta sebagai adaptasi program internasionalisasi paham salafi melalui jalur pendidikan formal keagamaan Islam yang diyakini sebagai pelaksanaan kewajiban sar'i.
3. Urgensi Pesantren Transnasional Salafi Ma'had Zādul Ma'ād bisa dimanfaatkan sebagai jaringan dan sarana penyelenggaraan program-program internasional khususnya ke Timur Tengah terutama melalui pendekatan berbasis pendekatan budaya.



KULTUR PESANTREN TRANSNASIONAL SALAFI

(Studi kasus di Pondok Pesantren Ma'had Zādul Ma'ād Palembang)

KULTUR PESANTREN TRANSNASIONAL SALAFI
(Studi kasus di Pondok Pesantren Ma'had Zādul Ma'ād Palembang)

Peneliti :
Dr. Munir, M.Ag
Dr. Syahril Jamil, M.Ag

